

BAB V

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja yang diukur menggunakan (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) dan likuiditas yang diukur menggunakan (*current ratio* dan *quick ratio*) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, industri dasar dan kimia, serta aneka industri periode 2015 – 2020 dengan menggunakan metode penelitian regresi data panel. Penelitian ini diolah menggunakan *Eviews 10* yang kemudian hasil penelitian telah dijabarkan pada bab IV, sehingga pembahasan yang didapat sebagai berikut:

A. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, industri dasar dan kimia, serta aneka industri

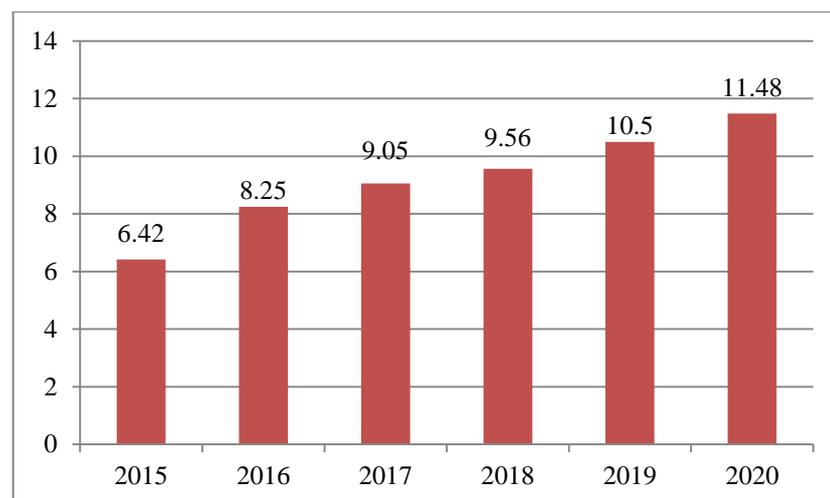
Berdasarkan hasil pengujian di bab IV menunjukkan bahwa variabel manajemen modal kerja yang diukur menggunakan perputaran kas menunjukkan ada berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan hasil t-tabel lebih kecil daripada t-hitung begitupun dengan nilai probabiliti lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikannya. Sehingga hasil tersebut menunjukkan manajemen modal kerja yang diukur menggunakan perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kas merupakan aktiva lancar yang memiliki sifat liquid dan sebagai pemenuhan kebutuhan perusahaan untuk keberlangsungan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Sedangkan perputaran kas adalah menunjukkan berapa kali kas berputar dalam satu periode penjualan atau berapa besar kas yang digunakan untuk menghasilkan produk yang di jual. Sehingga tinggi perputaran kas menentukan tingkat profitabilitas karena jika perputaran kas terus meningkat, maka perusahaan tidak akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.. Perusahaan dapat dikatakan sehat yaitu perusahaan yang memiliki kas yang tinggi dan dapat mengelolanya dengan efektif agar mendapatkan keuntungan yang besar.

Penelitian yang dilakukan Yuvita yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁷³ Perputaran kas memiliki pengaruh pada profitabilitas dikarenakan semakin baik ketepatan dalam penggunaan kas keuntungan yang didapat akan besar. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Dody Firman yang menyatakan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁷⁴ Keberhasilan perusahaan dalam mengelola pembiayaan dengan melihat seberapa efektif penggunaan pada kas.

Berikut ini perkembangan perputaran kas pada tahun 2015-2020 dilihat dari grafik 5.1.

Grafik 5.1
Perputaran Kas Tahun 2015-2020



Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

Berdasarkan grafik 5.1 menunjukkan bahwa perputaran kas dari tahun 2015 – 2020 mengalami peningkatan. 2015 jumlah perputaran kas 6,42, 2016

⁷³ Yuvita Sarah Tri Rizki, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol..7 No. 4 Tahun 2018

⁷⁴ Dody Firman, “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Keramik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2 No. 1 Tahun 2018

perputaran kas sebesar 8,25, tahun 2017 perputaran kas sebesar 9,05, sedangkan ditahun 2018 menunjukkan bahwa perputaran kas sebesar 9,56, di tahun 2019 dan 2020 sebesar 10,5 sampai 11,48. Akan tetapi, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi, Cindy, Melianta, dan Desy yang menyatakan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.⁷⁵ Pada manajemen keuangan perusahaan manufaktur tahun 2008-2012 dalam pengelolaan kas yang kurang efektif sehingga perputaran kas yang terjadi dari tahun ketahun menunjukkan angka yang fluktuatif. Sehingga perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

B. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi, Industri Dasar dan Kimia, serta Aneka Industri

Berdasarkan hasil pengujian di bab IV menunjukkan bahwa variabel manajemen modal kerja yang diukur menggunakan perputaran piutang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dapat dilihat jika t-tabel lebih besar dibandingkan t-hitung dan nilai probabilitas lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran piutang merupakan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola piutangnya atau kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang usaha dalam satu periode, Perputaran piutang digunakan untuk perusahaan melakukan penjualan secara kredit. Semakin tinggi perputaran pitang maka semakin baik dan menguntungkan perusahaan. Sehingga akan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih serta memperlancar arus kas.. Pada perusahaan manufaktur mendapati jika dalam penagihan piutang kurang dikelola dengan baik sehingga lamanya pengembalian piutang.

⁷⁵ Eva Mariana Boang Manalu, Novi Agusniawati Hondro, Cindy Claudia Manihuruk, dkk., *“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Pitang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Aassets Turn Over terhadap Profitabilitas”*, Jurnal Akuntansi, Vol.3 No.1 Tahun 2019

Penelitian yang dilakukan oleh Dody menyatakan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dikarenakan perusahaan lambat dalam melakukan penagihan piutang dan dapat menyebabkan memperkecil kas perusahaan sehingga sulit untuk memenuhi piutang jangka pendeknya.⁷⁶ Pada pos piutang dalam neraca merupakan bagian yang cukup besar jumlahnya dari aktiva lancar, maka perusahaan perlu memberikan perhatian yang cukup agar perkiraan piutang bisa ditur seefisien mungkin sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. temuan ini juga sejalan dengan penelitian Novi, Cindy, Melianta, dan Desy yng menyatakan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.⁷⁷

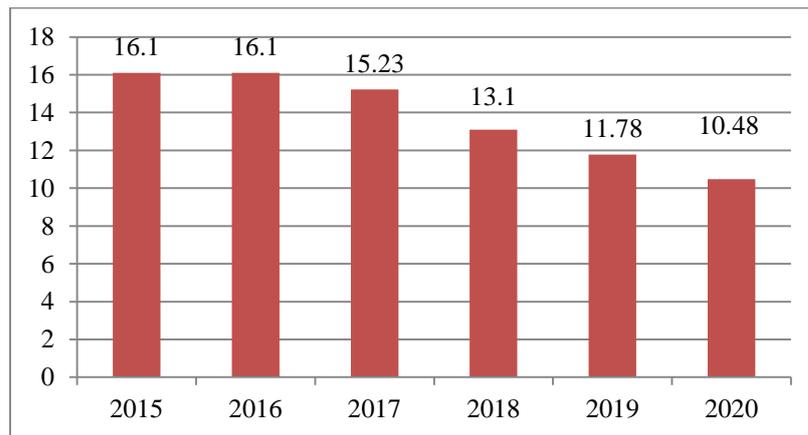
Akan tetapi, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan agustina, wayan, dan fridayana perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. perputaran piutang merupakan siklus dari modal kerja, modal kerja masih menjadi acuan untuk melihat kinerja perusahaan itu baik. apabila perusahaan memiliki perputaran piutang yang tinggi, hal ini juga akan memperbesar profitabilitas pada perusahaan. menurut riyanto perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit.

⁷⁶ Dody Firman, "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Keramik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2 No. 1 Tahun 2018

⁷⁷ Eva Mariana Boang Manalu, Novi Agusniawati Hondro, Cindy Claudia Manihuruk, dkk., "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Pitang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Aassets Turn Overterhadap Profitabilitas", Jurnal Akuntansi, Vol.3 No.1 Tahun 2019

Berikut ini grafik perputaran piutang pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi, industri dasar dan kimia, serta aneka industri :

Grafik 5.2
Perputaran Piutang Tahun 2015-2020



Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

Berdasarkan grafik 5.2 besarnya perputaran piutang mulai dari tahun 2015 – 2020 mengalami penurunan secara signifikan. Tahun 2015-2016 perputaran piutang stabil sebesar 16,1, kemudian ditahun 2017 mengalami penurunan sebesar 15,23, tahun 2018 perputaran piutang sebesar 13,1, dan ditahun 2019 serta 2020 mengalami penurunan sebesar 11,78 dan 10,48. Hal ini yang menyebabkan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dikarenakan perputaran piutang terus mengalami penurunan dan membutuhkan waktu yang lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai.

C. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi, Industri Dasar dan Kimia, Serta Aneka Industri

Berdasarkan hasil pengujian di bab IV menunjukkan bahwa variabel manajemen modal kerja yang diukur menggunakan perputaran persediaan menunjukkan ada berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan hasil t-tabel lebih kecil daripada t-hitung begitupun dengan nilai probabiliti lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikannya. Sehingga hasil tersebut menunjukkan manajemen modal kerja yang diukur menggunakan perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persediaan merupakan aktiva yang berupa barang milik perusahaan untuk diperjual belikan dalam suatu periode atau barang yang disimpan yang kemudian dijual untuk meghasilkan laba pada perusahaan. perputaran persediaan adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan itu akan berputar dalam satu periode.. Semakin tinggi perputaran persediaan maka perusahaan semakin besar untuk mendapatkan keuntungan. Keadaan tersebut dalam perusahaan harus mengelola perputaran persediaan dengan sebaik mungkin.

Menurut Sudana pengelolaan persediaan penting untuk mendukung kelancaran produksi dan penjualan.⁷⁸ Apabila semakin rendah perputaran perputaran persediaan, maka akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Persediaan merupakn salah satu modal kerja yang tingkat likuiditasnya rendah disbanding dengan komponen modal kerja yang lainnya. Jumlah persediaan tergantung besar kecilnya perusahaan, semakin efektif dalam pengelolaannya, hal tersebut akan meningkatkan keuntungan dalam perusahaan.

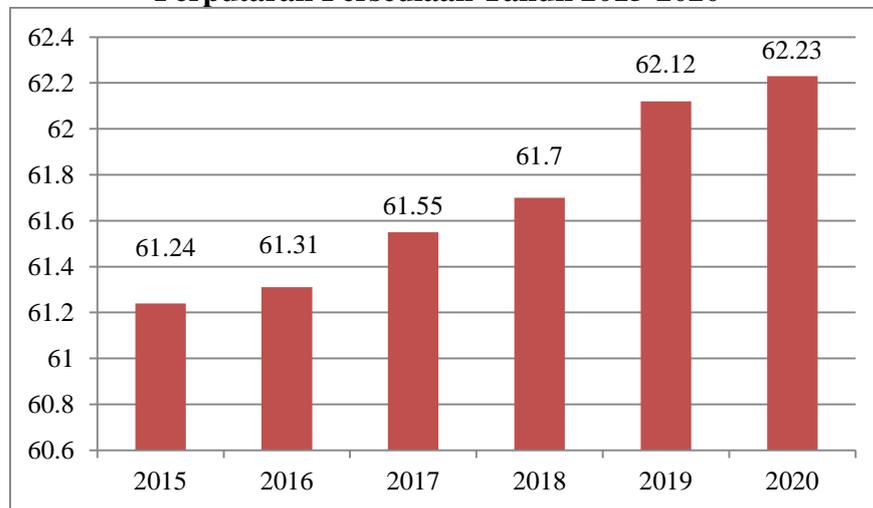
Penelitian yang telah dilakukan oleh Matidle yang menyatakan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh pada profitabilitas, hal ini dikaenakan pengelolaan perputaran persediaan yang optimal sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Perputaran persediaan merupakan kemampuan

⁷⁸ Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga,2008), hal. 226

perusahaan dalam menggunakan persediaan tersebut.⁷⁹ Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rendi yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. pengelolaan modal kerja yang tidak efisien terutama pada perputaran persediaan mengakibatkan perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas.

Berikut ini grafik perputaran persediaan pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi, industry dasar dan kimia, serta aneka industry:

Grafik 5.3
Perputaran Persediaan Tahun 2015-2020



Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa perputran persediaan mengalami peningkatan secara signifikan. Pada tahun 2015 sebesar 61,24, perputaran persediaan ditahun 2016 sebesar 61,31, kemudian tahun 2017 sebesar 61,55, perputaran persediaan tahun 2018 sampai 2020 sebesar 61,7 sampai 62,23. Hal tersebut menunjukkan bahwa perputaran persediaan mengalami kenaikan dari tahun ketahun sehingga dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Pada grafik ini sejalan dengan teori

⁷⁹ Matilde Amaral Canizio, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste" E-Jurnal Ekonomi, Vol. 6 No. 10 Tahun 2017

munawir yang menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran persediaan akan memperkecil resiko pada kerugian yang disebabkan oleh penurunan harga dikarenakan perubahan selera konsumen.⁸⁰ Sehingga perusahaan manufaktur harus bisa mengelola persediaan agar perusahaan mendapatkan profitabilitas yang tinggi. Hal ini perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

D. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi, Industri Dasar dan Kimia, Serta Aneka Industri

Berdasarkan hasil pengujian di bab IV menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* menunjukkan ada pengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas, dengan hasil t-tabel lebih kecil daripada t-hitung begitupun dengan nilai probabiliti lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya atas harta lancar. *Current ratio* merupakan perbandingan antara harta lancar dengan kewajiban jangka pendek dari kegiatan operasional perusahaan. Harta lancar yang dimaksud harta yang dianggap bisa segera dicairkan dalam waktu setahun.⁸¹ Apabila perusahaan gagal dalam membayar utang lancarnya yang telah jatuh tempo dengan harta lancarnya, maka perusahaan mengalami kesulitan seperti peminjaman uang dengan bunga yang tinggi. Sehingga semakin tinggi *current ratio* maka semakin terlihat jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian yang dilakukan Asri yang menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitasa, maka semakin besar nilai *current ratio* akan meningkatkan profitabilitas dikarenakan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Sehingga perusahaan

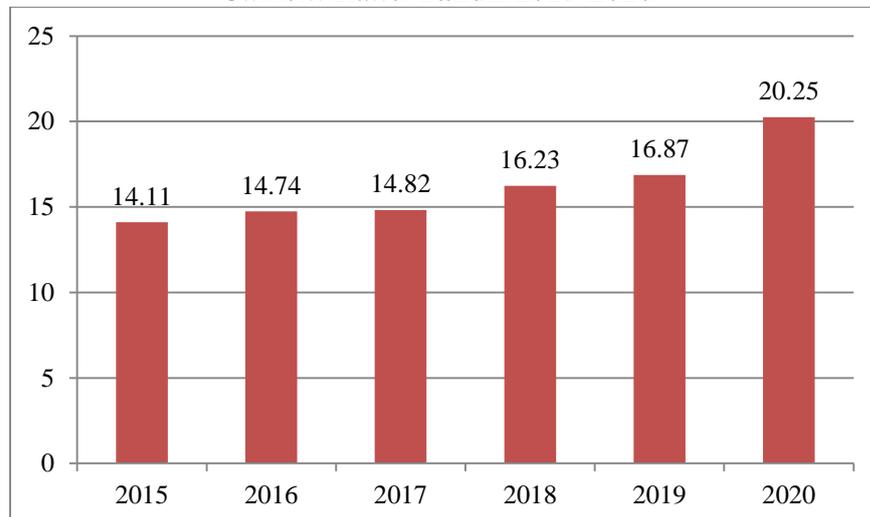
⁸⁰ S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Penerbit Liberty, 2004), hal.81

⁸¹ Kuswadi, *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2006), Hal. 131

memberikan dampak yang positif jika keadaan perusahaan sedang stabil dan dapat menghasilkan profit.⁸² Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mikha dan Henny yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Irna dan Kholiq yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.⁸³

Berikut ini grafik *current ratio* pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi, industry dasar dan kimia, serta aneka industry:

Grafik 5.4
Current Ratio Tahun 2015-2020



Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

Berdasarkan grafik 5.4 menunjukkan bahwa likuidita yang diukur menggunakan *current ratio* bahwa dari tahun 2015 sampai 2020 semakin meningkat. Pada tahun 2015 *current ratio* sebesar 14,11, lalu ditahun 2016 sebesar 14,74, sedangkan ditahun 2017 *current ratio* 14,82, *current ratio*

⁸² Asri Nur Wahyuni dan Suryakusuma, “Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur”, Jurnal Manajemen, Vol.15 No. 1 Tahun 2018

⁸³ Irna Rahmawati dan Muhammad Kholiq Mahfudz, “analisis pengaruh perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Trdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016), Jurnal Manajemen, Vol. 7 No. 4 Tahun 2018

pada tahun 2018 sebesar 16,23, kemudian tahun 2019 memiliki *current ratio* sebesar 16,67, dan ditahun 2020 *current ratio* sebesar 20,48. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* memiliki pengaruh terhadap rofitabilitas.

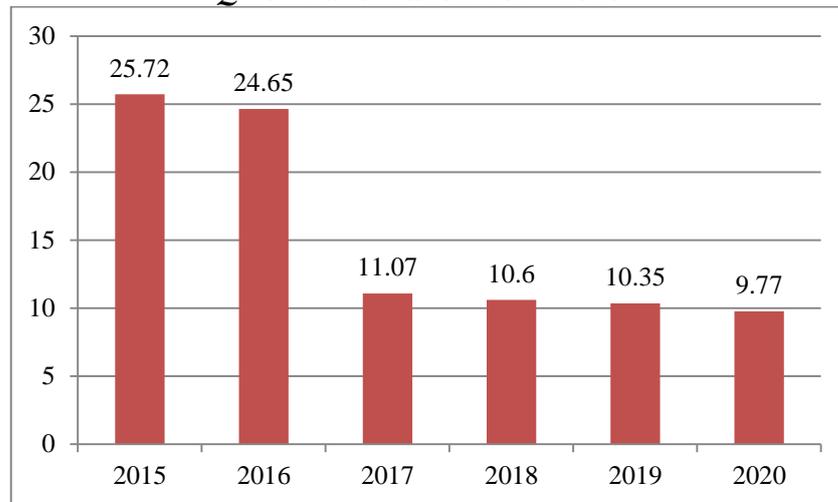
E. Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sector Barang Konsumsi, Industri Dasar dan Kimia, Serta Aneka Industri

Berdasarkan hasil pengujian di bab IV menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diukur menggunakan *quick ratio* menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dapat dilihat jika t-tabel lebih besar dibandingkan t-hitung dan nilai probabilitas lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikannya.hal ini menunjukkan bahwa *quick ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Quick ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi dengan persediaan dengan utang lancar. *Quick ratio* juga biasa digunakan untuk meihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dalam satu periode. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir yang mengatakan bahwa semakin kecil *quick ratio* maka semakin kecil kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.⁸⁴ Pada penelitian ini *quick ratio* mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2020.

⁸⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta:Raja Grafindo Persada,2011), Hal.131

Grafik 5.5
Quick Ratio Tahun 2015-2020



Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

Berdasarkan grafik diatas *quick ratio* mengalami penurunan yang signifikan dari mulai tahun 2016 sebesar 24,65 dan 2017 sebesar 11,07, kemudian pada tahun 2018 sebesar 10,6, lalu *quick ratio* ditahun 2019 sebesar 10.35, dan pada tahun 2020 sebesar 9,77. Sedangkan ditahun 2015 menuju ke tahun 2016 mengalami penurunan, namun tidak terlalu signifikan yaitu *quick ratio* pada tahun 2015 sebesar 25,72. Sehingga dari grafi 5.5 menunjukkan bahwa likuidita yang diukur menggunakan *quick ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Anala dan Samreen yang menyatakan bahwa *quick ratio* tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dikarenakan perusahaan tidak memiliki kebijakan yang efisien untuk membayar kewajiban jangka pendek.⁸⁵ Temuan tersebut juga sejalan dengan Mikha dan Henny yang menyatakan bahwa *quick ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noer yang menyatakan bahwa *quick ratio*

⁸⁵ Anzala Noor dan Samreen Lodhi, "Impact Of Liquidity Ratio On Profitability:An Empirical Study Of Automobile Sector In Karachi", Internasional Journal Of Scientific And Research Publications, Vol. 5 No. 11 Tahun 2015

memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas.⁸⁶ Perusahaan yang memiliki likuiditas yang rendah memiliki resiko pada profitabilitas menurun. Namun, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi besar kemungkinan pembagian deviden dalam bentuk tunai hal ini akan menarik investor untuk menanam modalnya. Hal tersebut akan menekan hutang dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

F. Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Quick Ratio Secara Simultan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji secara simultan yang telah dilakukan bahwa manajemen modal kerja yang diukur menggunakan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*, dan *quick ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dapat dilihat dari koefisien determinasi 69%, yang sisanya (100% - 69% = 31%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari yang di prolsikan oleh peneliti.

G. Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mulai dari pengumpulan data, pengolahan, analisis data, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka bisa dikemukakan implikasi penelitian :

1. Implikasi teoritis
 - a. Dari hasil penelitian yang menggunakan uji T didapatkan variabel manajemen modal kerja yang diukur menggunakan perputaran kas, perputaran persediaan, dan likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel manaejemen modal kerja yang diukur menggunakan perputaran piutang dan likuiditas yang diukur

⁸⁶ Moch Noer Fahad Dery Lazuardy, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Yang Dimoderasi Size Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014", Jurnal Ilmiah, Vol. 5 No.1 Tahun 2017

menggunakan *quick ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

- b. Dari hasil penelitian yang menggunakan uji F menunjukkan bahwa variabel manajemen modal kerja yang diukur menggunakan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*, serta *quick ratio* tidak memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap profitabilitas.

2. Implikasi praktis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan serta dapat digunakan sebagai masukan kedepannya seperti pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk memprediksi profitabilitas perusahaan, yang mengenai manajemen modal kerja yang diukur menggunakan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan likuiditas diukur menggunakan *current ratio*, serta *quick ratio*.